

Surat Kabar : Kompas  
Subyek : Cuaca

Edisi : 13 Maret 2009  
Halaman : 26

### CUACA

#### Hujan Angin, Waspada! Pohon Tumbang

Jakarta, Kompas - Hujan lebat disertai angin kencang kembali melanda Jakarta, Kamis (12/3). Hujan yang hanya berlangsung kurang dari satu jam ini terjadi merata di lima kota di Jakarta meski tidak pada saat bersamaan. Sebelum hujan biasanya terlihat awan mendung kelabu pekat dan suara gemuruh petir.

Data dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), setelah awan terlihat makin gelap dan tebal, biasanya muncul angin bertiup kencang dan terkadang berputar-putar di lokasi tertentu. Kemudian terjadi hujan lebat. Kecepatan angin bisa mencapai 25 knot atau 45 kilometer per jam.

Kukuh Ribudiyanto, Kepala Subbidang Informasi Meteorologi Publik BMKG, Kamis kemarin, mengatakan, ini merupakan bagian dari masa transisi menuju musim kemarau. Cuaca serupa terjadi di Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi, diperkirakan berlangsung hingga akhir Maret ini.

Kukuh mengingatkan, selama hujan angin, warga diharapkan segera berlindung dan menghindari pohon-pohon tinggi yang rawan tumbang terkena sapuan angin kencang.

Data dari Dinas Pertamanan DKI Jakarta, 30-40 persen dari 5 juta tegakan pohon di seluruh Jakarta atau 1,5 juta-2 juta pohon berpotensi tumbang. Sebanyak 10-15 persen di antaranya dinyatakan rawan tumbang, terlebih jika diterpa angin kencang yang terjadi saat hujan deras mengguyur.

Kepala Suku Dinas Pertamanan Jakarta Selatan Heru Bambang menambahkan, saat ini ada 1.102 pohon yang rawan tumbang di Jakarta Selatan. Dari jumlah tersebut, 185 pohon yang rawan tumbang berada di sekitar Kebayoran Baru, 144 pohon di Pasar Minggu, 132 pohon di Tebet, dan masing-masing 101 pohon di Kebayoran Lama serta di Cilandak.

Heru mengatakan, sejak Januari hingga kemarin, sudah 30 pohon tumbang dan dahannya patah atau sempal karena hujan deras dan angin kencang di Jakarta Selatan. Bulan Januari tercatat ada 18 pohon tumbang dan sempal. Bulan berikutnya lima pohon dan bulan ini sudah tujuh pohon.

"Umumnya pohon yang tumbang adalah pohon jenis angkana meski ada juga pohon dari jenis mahoni. Diameternya 35 sampai 55 sentimeter," kata Heru. (WIN/NEL)